

## SINOPSIS

*Multigravida* seorang wanita yang sudah pernah hamil lebih dari satu kali. Umumnya proses kehamilan, persalinan sampai nifas berlangsung normal, namun demikian ibu tetap akan mengalami perubahan, baik pada fisik maupun psikologinya, seiring bertambahnya usia ibu dan jumlah kehamilan. Untuk itu dibutuhkan upaya pengawasan dan perawatan secara *continuity of care* yang diberikan pada wanita hamil hingga masa nifas termasuk pelayanan kontrasepsi, dengan tujuan untuk mendeteksi secara dini adanya masalah atau komplikasi yang terjadi.

Metode asuhan melalui studi kasus dengan memberikan asuhan berkelanjutan pada seorang *Multigravida* mulai dari TM III. Persalinan, nifas, neonatus dan pelayanan kontrasepsi. Data diperoleh dari sumber primer dan data skunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari anamnesa, observasi, dokumentasi. Analisis dan penentuan diagnose berdasarkan nomenklatur kebidanan. Secara keseluruhan proses asuhan disajikan dalam bentuk dokumentasi SOAP.

Kunjungan pertama Ny. M G<sub>2</sub>P<sub>10001</sub> usia kehamilan 36 minggu didapatkan hasil pengkajian tidak ditemukan keluhan apapun, pada kunjungan kedua tidak ditemukan keluhan apapun, memberikan HE tentang tanda tanda persalinan, tentang *Broxton Hiks* atau his palsu, persiapan persalinan, pemberian tablet FE dan vitamin, serta mematuhi protokol kesehatan yang baik dan benar ketika berada diluar rumah guna mencegah penularan covid19.

Pada proses persalinan dari kala I sampai dengan kala IV berlangsung secara normal, pertolongan persalinan sesuai dengan standard APN 60 langkah, menggunakan APD lengkap sesuai dengan protokol kesehatan dimasa pandemi dan pendokumentasian dicatat pada lembar partograf. Menganjurkan ibu untuk selalu menjaga protokol kesehatan dimasa pandemi Covid19. Bayi lahir spontan berjenis kelamin laki laki, berat badan 3100 gr dan panjang badan 48 cm tidak ditemukan kelainan pada bayi. Pada kunjungan nifas dilakukan 3 kali kunjungan dan pada kunjungan pertama sampai dengan kunjungan ke tiga tidak ditemukan keluhan apapun. Pada kunjungan neonatus pertam sampai kunjungan ke tiga tidak ditemukan masalah apapun. Memastikan kehangatan bayi dan kebutuhan nutrisi bayi tercukupi, bayi di beri ASI sesering mungkin dan apabila bayi mulai ingin menyusu. Pada asuhan kebidanan akseptor KB, diberikan konseling, informed consent dan informed choise dan ibu lebih memilih kontasepsi suntik 3 bulan karena tidak mengganggu produksi ASI.

Asuhan kebidanan yang diberikan secara *continuity of care* mulai dari masa hamil sampai pelayanan kontrasepsi telah dilakukan secara standar dan telah dilakukan dengan baik sehingga tidak ditemukan komplikasi apapun. Berdasarkan kesimpulan diatas diharapkan petugas dapat mempertahankan dan mengembangkan inovatif kualitas pelayanan kebidanan pada ibu dan bayi secara *continuity of care*, menerapkan protokol kesehatan dengan mencuci tangan sebelum dan sesudah kontak

dengan pasien, menggunakan masker, menjaga jarak dan pasien tetap menerapkan anjuran yang telah diberikan.